

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Environmental Social and Governance* (ESG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, praktik ESG yang dilakukan perusahaan dapat menurunkan nilai perusahaan. Beberapa investor berpikir bahwa praktik ESG justru akan merugikan karena pengungkapannya yang cenderung mahal.
2. *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena terbatasnya informasi mengenai *intellectual capital* yang diterima investor, mengingat belum adanya kebijakan yang pasti mengenai *intellectual capital* di Indonesia. Oleh karena itu *intellectual capital* belum menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi sehingga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Profitabilitas dengan ROA tidak dapat memoderasi pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan kurang memperhatikan kelengkapan atas pengungkapan laporan non-keuangan, sebab adanya anggapan bahwa ESG justru dapat menurunkan ROA. Selain itu, ESG dan ROA dianggap memiliki tujuan yang berbeda. Perusahaan memprioritaskan tujuan dalam memperoleh profit, namun tidak mempertimbangkan atas pengungkapan ESG yang dimiliki perusahaan sebagai pengambilan keputusan investasi.

4. Profitabilitas dengan ROA tidak dapat memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Terbatasnya informasi mengenai *intellectual capital* yang diterima investor menjadikan *intellectual capital* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Investor cenderung tertarik pada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan baik, salah satunya dengan memperhatikan laba perusahaan, tidak pada *intellectual capital*. Namun, fokus ketertarikan investor pada kinerja keuangan tidak terbatas hanya pada ROA. Investor menganggap ROA yang tinggi belum tentu menggambarkan nilai perusahaan juga baik.

## 5.2. Saran

Melalui hasil analisis penelitian ini, maka diperoleh saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan apabila tetap memilih untuk mengungkapkan kinerja non-keuangan sebagai bentuk menyejahterakan *stakeholder* seperti melakukan praktik ESG, sebaiknya perlu mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam mencapai kestabilan keuntungan yang dihasilkan, sehingga pengungkapan kinerja keuangan dan non-keuangan dapat seimbang. Dalam penelitian ini kontribusi ESG dan *intellectual capital* dalam mempengaruhi nilai perusahaan tergolong rendah, sehingga perusahaan dapat menggunakan indikator-indikator lain dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.
2. Bagi universitas, penelitian ini dapat dijadikan sebagai studi pustaka yang diharapkan membantu penelitian ilmiah di masa datang.

3. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi temuan baru yang diharapkan dapat berkontribusi dalam ide inovasi maupun referensi penelitian ilmiah di masa mendatang.

### **5.3. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang penulis harap dapat menjadi bahan pertimbangan dan perbaikan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

1. Belum banyak perusahaan sektor properti dan *real estate* yang menerapkan serta melaporkan *sustainability report* yang memenuhi kelengkapan atas pengungkapan ESG sesuai standar *Reporting Guide 2.0*. Selain dikarenakan praktik ESG dalam perusahaan masih bersifat sukarela, standar ini belum banyak digunakan oleh perusahaan sektor properti dan *real estate* di Indonesia.
2. Pengungkapan *intellectual capital* dalam *annual report* maupun *audited financial report* tidak tersaji secara langsung, dan belum terdapat regulasi resmi mengenai pengungkapan *intellectual capital* di Indonesia.